

ABSTRAK

Bengkel merupakan jenis dari perusahaan jasa yang mana tugasnya adalah merawat atau memperbaiki dan juga menjual perlengkapan alat transportasi. Dalam mengelola bengkel diperlukan karyawan dengan kinerja yang baik yang dapat dilihat dari kualitas SDM yang meliputi pendidikan apa saja yang telah di tempuh, seberapa banyak pengalaman kerja yang di peroleh serta pelatihan apa saja yang telah di ikuti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan terhadap kinerja karyawan bengkel di Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah karyawan bengkel di Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan responden sebanyak 40 orang. Selanjutnya metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Setelah dilakukan pengujian secara parsial didapatkan hasil bahwa Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Koefisien determinasi sebesar 0,431. Hal tersebut berarti 43,1% kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan.

Kata kunci: Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan



ABSTRACT

The workshop is a type of service company whose job is to maintain or repair and also sell transportation equipment. In managing a workshop, employees with good performance are needed which can be seen from the quality of human resources which includes what education has been taken, how much work experience has been obtained and what training has been followed. This study aims to determine the effect of educational background, work experience and training on the performance of workshop employees in Ranuyoso District, Lumajang Regency. This study uses quantitative methods. The population of this research is workshop employees in Ranuyoso District, Lumajang Regency. The sampling technique used purposive sampling method with 40 respondents. Furthermore, the analytical method used is multiple linear regression. After partial testing, the results showed that educational background had an effect on employee performance. Work experience has a significant effect on employee performance. Training has a significant effect on employee performance. The coefficient of determination is 0.431. This means that 43.1% of employee performance can be explained by the variables of educational background, work experience and training.

Keywords: Educational Background, Work Experience, Training

